



WACANA TES DARAH DAN RAMBUT KANDAS **Syarat Bebas Narkoba Gunakan Tes Urine**

YOGYA (KR) - Rencana penggunaan tes darah dan tes rambut agar pemeriksaan bebas narkoba lebih valid, akhirnya batal. KPU selaku penyelenggara pemilu akhirnya kembali memilih tes urine setelah mempertimbangkan ketersediaan waktu.

"Sebenarnya standar untuk tes rambut maupun tes darah sudah diputuskan oleh KPU RI. Tapi untuk saat ini belum bisa digunakan sehingga masih mengacu tes urine," ungkap Ketua KPU Kota Yogya Wawan Budiyanto usai rapat koordinasi yang difasilitasi oleh KPU DIY, Senin (19/9).

Rapat tersebut dihadiri berbagai pi-

hak terkait seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Ahli Psikologi serta Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY. KPU Kulonprogo yang hendak menggelar pilkada serentak juga turut hadir.

Wawan menambahkan, batas waktu pemeriksaan kesehatan yang didalamnya termasuk tes bebas narkoba ialah 21-27 September 2016. Jika harus menggunakan tes darah maupun tes rambut, waktu yang tersedia dipastikan tidak akan mencukupi. "Selain waktu yang relatif lama, prosedur tes rambut juga hanya ada di BNN Pusat. Padahal yang kami butuhkan hanya saat

diperiksa, yang bersangkutan benar-benar bebas narkoba," imbuhnya.

Sementara layanan kesehatan yang digunakan untuk tes kesehatan juga sudah ditetapkan, yakni di RS Jogja selaku rumah sakit milik pemerintah. Sebelum dilakukan pemeriksaan, tim dokter dari rumah sakit tersebut akan menggelar pertemuan awal dengan kandidat. Sehingga, saat diperiksa para kandidat sudah cukup siap.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNP DIY Bambang Wiryanto mengakui penerapan tes darah maupun tes rambut membutuhkan waktu lama. Oleh karena itu,

pihaknya memutuskan untuk menggunakan tes urine. "Dengan tes urine, sekitar lima menit sudah bisa keluar hasilnya. Tapi memang hanya bisa mendeteksi penggunaan narkoba lima hari sebelumnya. Berbeda dengan tes darah maupun tes rambut yang deteksinya jauh lebih panjang," urainya.

Sementara Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib berharap ada keterbukaan parameter selama proses pemeriksaan kesehatan maupun bebas narkoba. Meski yang diterima oleh KPU hanya berupa kesimpulan, tapi masyarakat luas bisa mengetahui riwayat para kandidat.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005